

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah melaksanakan semua kegiatan dalam penelitian, penulis dapat mengemukakan simpulan mengenai perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, hasil pembelajaran dan respon siswa berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis karangan eksposisi menggunakan media foto esai jurnalistik di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.

- 1) perencanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMA Angkasa Bandung menggunakan media foto esai jurnalistik

Perencanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi menggunakan media foto esai jurnalistik dirancang dalam pemetaan silabus dan silabus yang dikemudian dikembangkan menjadi rencana pembelajaran yang memuat berbagai komponen, seperti kompetensi dasar, materi pokok, tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan alat pembelajaran, evaluasi, serta refleksi. Komponen-komponen tersebut disesuaikan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mencakup siklus-siklus pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan pada setiap siklus mencakup dua tahapan evaluasi, yakni evaluasi proses yang mencakup aktivitas siswa selama

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran dan evaluasi hasil dengan cara memeriksa hasil karangan siswa. Instrumen pendukung lainnya berupa catatan lapangan, jurnal harian siswa, lembar aktivitas siswa serta guru harus disusun dan dipersiapkan dengan matang.

Berdasarkan hal tersebut, berikut akan dipaparkan perencanaan pada setiap siklus penelitian ini.

a) Perencanaan siklus I

Perencanaan pada siklus pertama, guru membuat RPP yang dibutuhkan pada siklus pertama. Materi yang diberikan pada siklus pertama ini adalah materi dasar mengenai karangan terutama jenis karangan eksposisi.

b) Perencanaan siklus II

Perencanaan pada siklus kedua dibuat berdasarkan refleksi, catatan lapangan, hasil karangan siswa serta respon siswa terhadap media dan pembelajaran di kelas.

Guru menambahkan media power point untuk mengefisienkan waktu dan memfokuskan perhatian siswa.

c) Perencanaan siklus III

Sserupa dengan perencanaan pada siklus kedua, pada siklus terakhir ini pembelajaran dirancang berdasarkan refleksi, catatan lapangan, hasil karangan siswa serta respon siswa terhadap media dan pembelajaran di kelas.

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Guru menambahkan media *slide power point* dan games untuk memaksimalkan waktu dan memfokuskan perhatian siswa.

- 2) pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMA Angkasa Bandung menggunakan media foto esai jurnalistik

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi menggunakan media foto esai jurnalistik dilaksanakan dengan cara memperkenalkan siswa pada media foto esai jurnalistik yang diharapkan dapat membantu siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan eksposisi, siswa diberi kebebasan untuk bertanya, baik mengenai foto esai jurnalistik maupun tema foto yang ditampilkan oleh guru untuk memperdalam pemahaman, dan siswa membuat karangan eksposisi berdasarkan pengembangan yang sesuai dengan apa yang diceritakan melalui foto esai jurnalistik yang ditampilkan guru di depan kelas.

Berdasarkan hal tersebut, berikut akan dipaparkan pelaksanaan pada setiap siklus penelitian ini.

- a) Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari jumat, 30 maret 2012, pada jam ke-3 dan ke-4. Fokus pembelajaran pada pertemuan ini adalah penertian karangan eksposisi, ciri-ciri karangan eksposisi, jenis-jenis karangan eksposisi, dan langkah-langkah menulis karangan eksposisi.

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah itu, guru mengenalkan media pembelajaran berupa 2 buah foto esai jurnalistik berukuran 12R.

Setelah siswa paham tentang media foto esai jurnalistik, ulasan pengertian, ciri-ciri serta jenis karangan eksposisi, selanjutnya siswa membuat karangan eksposisi berdasarkan salah satu dari dua foto esai yang dijelaskan guru. Pada pembelajaran siklus pertama ini, hasil observasi terhadap aktifitas siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa ingin tahu dan antusias terhadap media yang digunakan pada pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui keaktifan siswa dalam bertanya baik mengenai karangan eksposisi maupun foto esai jurnalistik yang digunakan guna mempermudahnya dalam mengerjakan tugas dari guru.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas guru didapatkan beberapa catatan, yaitu guru belum terampil membuka pembelajaran, guru terlalu cepat dalam menerangkan, dan penampilan guru tidak ditunjang dengan media lainya seperti *infokus* hingga pengelolaan waktunya kurang efektif.

b) Pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari senin, 9 april 2012, pada jam ke-1 dan ke-2. Pelaksanaan pembelajaran siklus ini berdasarkan hasil refleksi siklus sebelumnya, guru akan menggunakan media penunjang lain yaitu

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tampilan *slide power point* yang juga berguna untuk mengefektifkan waktu. Kendati demikian, guru masih kurang dalam menyampaikan motivasi kepada siswa.

c) Pelaksanaan siklus III

Pada pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada hari Senin, 30 April 2012, pada jam ke-1 dan ke-2. Pada pembelajaran siklus terakhir ini, guru memfokuskan pada teknik dan hal-hal yang harus dipenuhi siswa ketika menulis karangan eksposisi. Siswa juga diberitahu letak kesalahan pada karangannya agar dapat diperbaiki pada siklus terakhir ini.

3) hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMA Angkasa Bandung menggunakan media foto esai jurnalistik

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi dari setiap siklus, siswa mengalami peningkatan. Dapat dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa pada setiap siklusnya.

Berdasarkan hal tersebut, berikut akan dipaparkan hasil siswa pada setiap siklus penelitian ini.

a) Hasil siklus I

Siklus pertama, skor tertinggi 55 dengan kategori baik (B) dan skor terendah 25 dengan kategori nilai kurang (D). Sebanyak 5 siswa mendapat nilai dengan kategori kurang (D), 29 siswa

memperoleh nilai cukup (C), dan 3 siswa memperoleh nilai baik (B) dengan rata-rata nilai 38,75.

b) Hasil siklus II

Pada siklus kedua, skor tertinggi 70 dengan kategori nilai baik (B) dan skor terendah 41 dengan kategori nilai cukup (C). Pada siklus ini, siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup (C) sebanyak 14 siswa dan mendapatkan nilai kategori baik (B) sebanyak 13 siswa serta nilai rata-rata 52,03.

c) Hasil siklus III

Pada siklus terakhir, skor tertinggi 84 dengan kategori nilai sangat baik (A) dan nilai terendah 43 dengan kategori nilai cukup (C). Sebanyak 3 siswa memperoleh nilai cukup (C), 26 siswa memperoleh nilai baik (B), dan 4 siswa memperoleh nilai sangat baik (A) serta nilai rata-rata 62,42.

4) respons siswa kelas X terhadap media foto esai jurnalistik dalam membantu siswa menulis karangan eksposisi

Berdasarkan hasil analisis respons yang diperoleh dari jurnal siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa menyukai media pembelajaran foto esai jurnalistik yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi. Namun ketika media pembelajaran dipasangkan dengan karangan yang sama secara berturut-turut siswa mulai merasa jenuh.

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kendati demikian siswa tetap menyukai dan termotivasi dengan adanya media pembelajaran tersebut dalam kelas. Selain membantu mengembangkan gagasan, siswa juga mendapat pengalaman baru dengan melihat rangkaian foto tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, berikut akan dipaparkan respons siswa pada setiap siklus penelitian ini.

a) respons siklus I

Pada siklus pertama sebanyak 25 siswa menanggapi dengan positif, 9 siswa menanggapi negatif dan 3 siswa tidak berkomentar.

b) respons siklus II

Pada siklus kedua, respon positif diperoleh dari 24 siswa dan negatif dari 3 siswa dari total siswa hadir sebanyak 27 siswa.

c) respons siklus III

Pada siklus terakhir, 22 siswa berkomentar positif, 9 siswa berkomentar negatif dan 2 siswa tidak memberikan komentar.

Secara keseluruhan, media foto esai disukai siswa dalam membantu menulis karangan eksposisi.

## 5. 2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang perlu diperhatikan terkait dengan upaya peningkatan menulis karangan eksposisi menggunakan foto esai jurnalistik adalah sebagai berikut.

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Penggunaan media foto esai jurnalistik dalam peningkatan menulis karangan eksposisi memiliki peranan yang cukup penting, terbukti dari hasil karangan siswa yang mengalami peningkatan bertahap. Hal ini dapat dijadikan alternatif media bagi guru untuk mengajarkan pembelajaran menulis karangan eksposisi. Guru juga dapat menggunakan media foto esai jurnalistik untuk jenis karangan lainnya dengan memilih tema sesuai.

Hal yang harus diperhatikan ketika menggunakan media foto esai jurnalistik pada pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut ini.

- a) Siswa memiliki karakter yang mirip dengan siswa kelas X-A SMA Angkasa Lanud Huseid Sastranegara Bandung yaitu, aktif dan sulit untuk tenang dalam kelas. Siswa yang memiliki karakter seperti ini memerlukan perhatian lebih dalam proses pembelajarannya. Biasanya, siswa akan tertarik pada kegiatan praktik, tampilan *power point*, *games* atau pembelajaran di luar kelas.
  - b) Media foto esai jurnalistik sangat mudah ditemukan. Media ini dapat diperoleh pada surat kabar atau internet. Dengan perkembangan fotografi yang iminasi siswa, guru juga dapat meminta siswa membuat foto esai tentang kegiatan sekitar sekolah dengan menggunakan kamera ponsel.
- 2) Karena kegiatan menulis karangan eksposisi merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, membutuhkan waktu yang panjang dan

**Ni Ketut Ayu Widyaniha Hapsari, 2012**

**Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Menggunakan Media Foto Esai Jurnalistik**

: Penelitian Tindakan Kelas pada Kemampuan Siswa kelas X SMA Angkasa, Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



melelahkan hingga dalam pembelajaran menulis karangan membutuhkan suasana yang menyenangkan. Seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana menyenangkan tersebut dengan teknik apapun agar siswa tidak merasa bosan dan termotivasi mengembangkan keterampilannya tanpa menghilangkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.

